

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian Yang Digunakan**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif non-eksperimen dengan jenis korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti permasalahan sosial yang berdasar pada penelitian suatu teori yang terdiri lebih dari satu variabel (Silalahi, 2015). Pengukuran metode kuantitatif menggunakan angka serta diolah menggunakan prosedur statistik guna menentukan kebenaran suatu hipotesis berdasarkan teori. Korelasi digunakan untuk melihat derajat kecenderungan hubungan satu variabel dengan variabel lainnya (Supriadi, 2021).

#### **3.2. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian**

Penelitian kali ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel tergantung dan variabel bebas. Berikut merupakan penjabaran dari kedua variabel:

1. Variabel tergantung: *burnout*
2. Variabel bebas: *self-efficacy*

### 3.2.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 1. *Burnout*

*Burnout* merupakan gejala kelelahan emosional kronis akibat dari tingginya tuntutan pekerjaan dalam waktu yang berkepanjangan pada individu yang bekerja dengan orang lain yang akan diukur menggunakan skala *burnout* yang diukur berdasarkan *emotional exhaustion*, *depersonalization*, dan *personal accomplishment* yang dirasakan oleh guru. Semakin tinggi skor *burnout* yang diperoleh, maka semakin tinggi tingkat *burnout* yang dialami.

#### 2. *Self-efficacy*

*Self-efficacy* merupakan suatu keyakinan bahwa seseorang mampu untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugasnya sesuai dengan target yang diharapkan yang *Self-efficacy* diukur menggunakan skala *self-efficacy* yang diukur berdasarkan *magnitude*, *strength*, dan *generality* dari guru. Semakin tinggi skor, maka semakin tinggi *self-efficacy* guru.

### 3.3. Populasi dan Sampling

Menurut Bailey (dalam Silalahi, 2015) populasi merupakan total dari seluruh unit subjek yang akan diteliti. Sedangkan Husein dan Purnomo (Hardani dkk., 2020) sampel merupakan sebagian jumlah dari populasi yang di dapat berdasarkan teknik sampling. Populasi dari penelitian ini adalah guru SMP di

Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan. Metode sampling yang akan digunakan adalah *convenience sampling*. Teknik sampling ini disebut juga dengan teknik sampling aksidental. Peneliti dapat memilih siapa saja yang ditemui atau yang tersedia untuk menjadi responden berdasarkan kebetulan tanpa pertimbangan apapun (Silalahi, 2015).

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan skala. Skala merupakan ukuran kualifikasi yang diatur menggunakan nilai guna merepresentasikan orang, barang, atau kontinuitas (Hardani, dkk, 2020). Skala *burnout* dan *self-efficacy* akan disebarakan secara daring melalui *Google Form*.

#### **3.4.1. Skala *Burnout***

Skala burnout akan menggunakan jawaban berupa rentang angka 0 adalah Tidak Pernah hingga 6 adalah Sering Pernyataan adalah item *favorable* dan *unfavorable*. Skala *burnout* yang digunakan merupakan Maslach Burnout Inventory (MBI) yang telah diadopsi kedalam bahasa Indonesia yaitu The Maslach-Trisni Burnout Inventory (M-TBI) (Widhianingtanti & van Lujtelaar, 2022).

Tabel 3.1. *Blueprint* Skala *Burnout*

<b>Aspek <i>Burnout</i></b>	<b><i>Favorable</i></b>	<b><i>Unfavorable</i></b>	<b>Jumlah Item</b>
<i>Emotional Exhaustion</i> (Kelelahan Emosional)	9	-	9
<i>Depersonalization</i>	5	-	5
<i>Personal Accomplishment</i> (Prestasi Pribadi)	-	8	8
<b>Total Item</b>	14	8	22

### 3.4.2. Skala *Self-efficacy*

Skala *self-efficacy* akan menggunakan pilihan jawaban: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Sesuai (STS). Semua pernyataan adalah item *favorable*.

Tabel 3.2. *Blueprint* Skala *Self-efficacy*

<b>Aspek <i>Self-efficacy</i></b>	<b><i>Favorable</i></b>	<b><i>Unfavorable</i></b>	<b>Jumlah Item</b>
<i>Magnitude</i>	3	3	6
<i>Strength</i>	3	3	6
<i>Generality</i>	3	3	6
<b>Total Item</b>	9	9	18

## 3.5. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 3.5.1. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat keakuratan hasil dari pengukuran yang telah dilakukan (Silalahi, 2015). Alat ukur skala *burnout* dan skala *self-efficacy* akan diuji validitas menggunakan *product moment correlation* yaitu dengan menghitung korelasi skor pada tiap item total dengan skor total (Silalahi, 2015).

### 3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menekankan kepada kekonsistenan dan kestabilan responden dalam menjawab (Silalahi, 2015). Uji reliabilitas skala *burnout* dan skala *self-efficacy* pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*.

### 3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan pada penelitian korelasi antara *self-efficacy* dan *burnout* pada guru adalah metode uji analisis *Pearson Product Moment*. Proses perhitungan data akan menggunakan aplikasi SPSS.

